

The Influence Of Frugal Living Lifestyle, Income And Investment Decisions On Financial Freedom Decision-Making Among Millennials In Cilamaya Kulon District, Karawang Regency

Pengaruh Gaya Hidup *Frugal Living*, Pendapatan Dan Keputusan Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan *Financial Freedom* Generasi Milenial Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang

Asep Mulyana¹, Sihabudin², Robby Fauji³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn21.asepmulyana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,

robby.fauji@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of frugal living lifestyle, income, and investment decisions on financial freedom decision-making among the millennial generation in Cilamaya Kulon District. A descriptive-verification quantitative method was employed, and data were collected through questionnaires distributed to 100 millennial respondents in Cilamaya Kulon. Data analysis was conducted using path analysis with the assistance of SPSS version 26. The findings indicate that frugal living lifestyle and income have a positive correlation, frugal living lifestyle and investment decisions also have a positive correlation, and income and investment decisions are positively correlated as well. The descriptive results show that the variables of frugal living lifestyle, income, investment decisions, and financial freedom decision-making all fall into the "agree" category. Partially, frugal living, income, and investment decisions each have a positive and significant effect on financial freedom decision-making. Simultaneously, these three variables also have a significant influence.

Keywords: *frugal living lifestyle, income, investment decisions, financial freedom decision-making.*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji tentang gaya hidup *frugal living*, pendapatan dan keputusan investasi terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* generasi milenial di kecamatan cilamaya kulon. Melalui penerapan metode verifikatif deskriptif kuantitatif dan data dihasilkan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden generasi milenial di kecamatan cilamaya kulon. Analisis data dijalankan melalui analisis jalur dan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Temuan dari penelitian memperlihatkan bahwasanya gaya hidup *frugal living* dengan pendapatan memiliki korelasi yang positif, kemudian gaya hidup *frugal living* dengan keputusan investasi mempunyai korelasi yang positif dan pendapatan dengan keputusan investasi memiliki korelasi yang positif. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa gaya hidup *frugal* termasuk dalam kategori setuju, pendapatan termasuk dalam kategori setuju, keputusan investasi termasuk dalam kategori setuju dan pengambilan keputusan *financial freedom* juga termasuk dalam kategori setuju. Secara parsial, *frugal living*, pendapatan, dan keputusan investasi masing-masing berpengaruh positif serta signifikan pada pengambilan keputusan *financial freedom*. Secara simultan, ketiganya juga berpengaruh signifikan.

Kata kunci: gaya hidup *frugal living*, pendapatan, keputusan investasi, pengambilan keputusan *financial freedom*

1. Pendahuluan

Berdasarkan data dari sensus penduduk 2020 oleh BPS, komposisi demografi Indonesia didominasi oleh generasi Milenial dan Gen Z. Generasi Milenial sendiri terdiri atas individu yang lahir di tahun 1981 sampai 1996. Hasil survei pada tahun 2020 pada bulan Februari hingga September menunjukkan bahwa jumlah generasi Milenial meraih hingga angka 69,90 juta jiwa

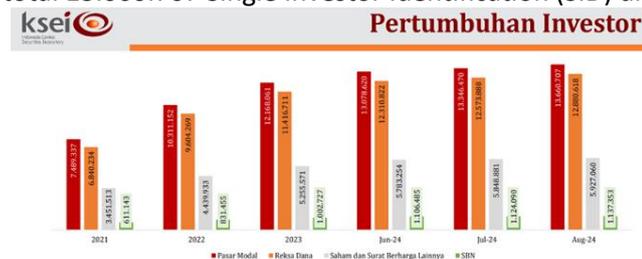
atau sekitar 25,87 persen dari keseluruhan populasi tersebut. Generasi Milenial mendominasi jumlah penduduk di Indonesia setelah generasi Z (Khulaemi, 2022).

Kebebasan finansial (*financial freedom*) merupakan tujuan yang semakin menjadi prioritas utama bagi generasi milenial. Menurut sebuah studi dari Fidelity Investments, sekitar 64% dari Gen Z dan milenial telah mulai memfokuskan perhatian mereka pada pencapaian tujuan finansial, dengan kebebasan finansial sebagai salah satu aspirasi teratas (Data, 2024). Kebebasan finansial dapat dicapai melalui perencanaan keuangan yang terstruktur dan komprehensif, mencakup pengelolaan arus kas, peningkatan aset, pengendalian pengeluaran harian, pengelolaan kewajiban seperti pajak dan kredit, serta perencanaan tujuan jangka panjang seperti kepemilikan rumah, dana pendidikan anak, persiapan pensiun, dan perlindungan melalui asuransi (Shinta Anugrahani, Inanda et al., 2023). Menurut Investopedia, sebanyak 73% individu yang telah meraih kebebasan finansial memiliki aset atau instrumen investasi yang menghasilkan pendapatan pasif, sehingga mereka mampu hidup lebih tenang tanpa tekanan keuangan (MUM, 2024).

Namun, realitasnya masih banyak generasi milenial mengalami kesulitan dalam mencapai kebebasan finansial. Gaya hidup mereka yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi membuat mereka lebih terfokus pada perkembangan teknologi dibandingkan pada pengelolaan keuangan pribadi. Kecenderungan untuk bersikap impulsif dalam pengeluaran serta kurangnya pemahaman tentang konsep dasar keuangan memperburuk situasi tersebut. Akibatnya, banyak dari mereka tidak mampu membuat keputusan keuangan yang tepat (Trisnangsih et al., 2022). Padahal, pemahaman keuangan yang baik dapat menjadi kunci bagi generasi milenial dalam merencanakan dan mencapai kebebasan finansial di masa depan (Oktiani et al., 2023).

Salah satu cara penting dalam mencapai tujuan finansial adalah melalui investasi. Dengan menetapkan tujuan yang jelas sejak dini, seperti kebebasan finansial di masa pensiun, generasi milenial dapat mempersiapkan diri menghadapi masa ketika mereka tidak lagi memiliki penghasilan tetap. Investasi sejak muda memungkinkan terciptanya jaminan finansial di masa depan (Aprilia et al., 2024).

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2024 menunjukkan bahwa generasi milenial usia 30–40 tahun merupakan kelompok investor individu terbesar, dengan persentase 24,27% dari total 13.660.707 Single Investor Identification (SID) di Indonesia.



Gambar 1. Data Pertumbuhan Investor agustus 2024

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Pendapatan tetap menjadi tantangan signifikan dalam mencapai *financial freedom*. Berdasarkan Indonesia Millennial Report 2024, sekitar 45% milenial memiliki pendapatan di bawah Rp5 juta per bulan, 39% berpenghasilan antara Rp5–10 juta, hanya 4% berpenghasilan Rp50 juta, dan 1% di atas Rp100 juta per bulan. Data ini menunjukkan kesenjangan pendapatan yang signifikan, yang dapat memengaruhi kemampuan milenial untuk menabung dan berinvestasi. Di sisi lain, Upah Minimum Regional (UMR) Karawang pada tahun 2025 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561.7/Kep.798-Kesra/2024 mencapai Rp5.599.593,21. Hal ini memberikan gambaran bahwa meskipun pendapatan relatif tinggi di

wilayah seperti Karawang, generasi milenial tetap harus cermat dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjebak dalam gaya hidup konsumtif.

Untuk menghadapi tekanan ekonomi tersebut, gaya hidup hemat menjadi alternatif strategi yang relevan. Salah satunya adalah konsep *frugal living* sebuah gaya hidup yang menekankan pada pengeluaran hanya untuk hal-hal esensial dan penghindaran konsumsi berlebihan. *Frugal living* kini semakin populer sebagai solusi menghadapi tantangan finansial dan membantu percepatan tercapainya target keuangan, termasuk kebebasan finansial (Perdana Putra Sunawang et al., 2024).



Gambar 2. Data survei *Frugal living*
Sumber : Populix

Berdasarkan survei dari Populix, 51% dari 2.031 responden generasi milenial dan Gen Z mengaku telah menerapkan gaya hidup *frugal living* dalam kehidupan sehari-hari (Chandra, 2024). Fenomena ini juga didukung oleh IDN Times yang menunjukkan bahwa tren *frugal living* tidak hanya sekadar mode, tetapi merupakan refleksi dari kesadaran perencanaan keuangan jangka panjang (D. Damayanti, 2023). Dengan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan lebih fokus pada perencanaan masa depan, *frugal living* menjadi cara yang efektif bagi generasi milenial untuk mendekati diri pada pencapaian kebebasan finansial di tengah tantangan ekonomi yang kompleks.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Sekar Salsabila & Elisabeth, 2024) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup *Frugal living* Dalam Pengambilan Keputusan *Financial freedom* (Studi Kasus pada Generasi Sandwich)” yang berkesimpulan bahwasanya secara parsial variabel pendapatan berdampak positif tetapi tidak signifikan pada pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi sandwich sedangkan secara parsial terhadap variabel Gaya Hidup *frugal living* berdampak positif signifikan pada pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi sandwich.

Selanjutnya, Penelitian yang dijalankan oleh (Lisnawati, 2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Presepsi *Financial freedom* Terhadap pengambilan Keputusan investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Univesitas Jambi” disimpulkan Presepsi *financial freedom* berdampak positif serta signifikan pada pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.

Dengan demikian, Penelitian ini dijalankan bermaksud untuk memahami bagaimana pengaruh *frugal living*, tingkat pendapatan, dan keputusan investasi terhadap upaya mencapai *financial freedom* pada generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang, mengingat dominasi generasi milenial dalam populasi Indonesia dan tantangan mereka dalam mengelola keuangan di era serba konsumtif.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan pada sebuah entitas guna meraih sasaran keuangan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, dilakukan pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan dana, investasi, pembiayaan, serta pengendalian risiko keuangan (Puji lestari et al., 2024).

Teori Perencanaan Keuangan

Berdasarkan *Certified Financial Planner Board of Standards*, perencanaan keuangan merupakan sebuah proses strategis yang bertujuan membantu individu meraih impian dan target hidup mereka melalui pengelolaan keuangan yang terarah dan terencana. Tujuan-tujuan ini bisa mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebutuhan dasar hingga pencapaian jangka panjang yang lebih ambisius (Education, 2023).

frugal living

Frugal living merupakan sebuah pendekatan hidup yang dijalankan individu untuk mencapai tujuan jangka panjang yang lebih bermakna, seperti kebebasan finansial. Gaya hidup ini tidak terlepas dari pengaruh berbagai dinamika sosial dan ekonomi yang sering dijumpai dalam keseharian masyarakat. Salah satu faktor utama yang mendorong adopsi *frugal living* adalah gerakan *Financial Independence Retire Early* (FIRE), yang menekankan pentingnya mencapai kemandirian finansial melalui investasi yang konsisten dan akumulasi aset sejak dini (Usqho et al., 2024).

Indikator *Frugal living* atau hidup hemat yang diadaptasi dari Inayati et al (2024). (1) Hidup Hemat (2) Mengurangi pengeluaran yang tidak penting (3) Menggunakan transportasi umum (4) Target yang ingin dicapai (Sekar Salsabila & Elisabeth, 2024).

Pendapatan

Menurut Prayitno dalam Rambe (2016) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan keseluruhan dana yang diperoleh oleh individu ataupun perusahaan, baik berbentuk gaji, upah, sewa, bunga, maupun laba, serta mencakup berbagai jenis tunjangan lainnya (Zulnanda & Muslim, 2023)

Indikator pendapatan meliputi (1) Penghasilan yang didapatkan perbulan (2) Sumber pendapatan (3) Meningkatkan taraf hidup (4) Beban keluarga yang ditanggung (Zulnanda & Muslim, 2023).

Keputusan Investasi

Menurut Achmad dan Amanah (2014), Keputusan investasi merupakan bagian dari fungsi manajemen keuangan yang berfokus pada pengalokasian dana, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan, ke berbagai bentuk investasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya dana di masa depan (D. R. Damayanti, 2020)

Indikator keputusan investasi (1) Memiliki pengetahuan tentang investasi dan saham (2) Memiliki pengetahuan tentang tujuan hidup (3) Memiliki pengetahuan tentang mengelola keuangan (4) Memiliki pengetahuan tentang cara menginvestasikan uang (5) Memiliki pengetahuan tentang fluktuasi harga saham (6) Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik (Aqib Rizka Ar-Rachman, 2018).

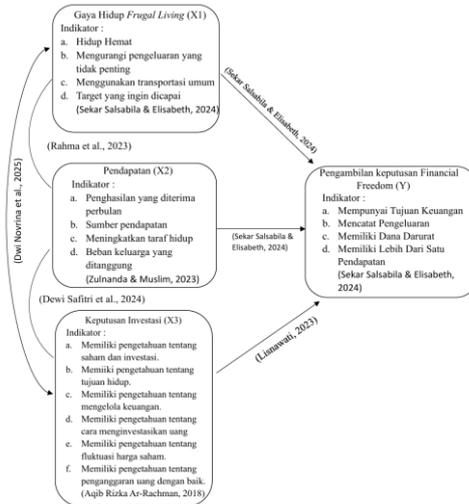
Financial Freedom

Financial freedom atau kebebasan finansial Menurut Aulia Akbar, seorang perencana keuangan dan edukator di Kompasianival life hack (2021), kondisi di mana seseorang tidak lagi bergantung pada orang lain atau merasa terbebani oleh pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan

hidup. Dengan kata lain, seseorang yang telah mencapai kebebasan finansial memiliki aset yang cukup untuk mendukung gaya hidupnya.

Indikator-indikator *Financial freedom* sukianingsih (2022) mempunyai 4 indikator yaitu (1) Mempunyai Tujuan Keuangan (2) Mencatat Pengeluaran (3) Memiliki Dana Darurat (4) Memiliki Lebih Dari Satu Pendapatan (Sekar Salsabila & Elisabeth, 2024).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara gaya hidup *frugal living* dan Pendapatan generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang.
2. Terdapat hubungan antara Pendapatan dan keputusan Investasi generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang.
3. Terdapat hubungan antara gaya hidup *frugal living* dan keputusan investasi generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang.
4. Terdapat pengaruh parisal antara gaya hidup *frugal living* terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang.
5. Terdapat pengaruh secara parsial antara pendapatan terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang.
6. Terdapat pengaruh secara parsial antara keputusan investasi terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang.
7. Terdapat pengaruh secara simultan antara gaya hidup *frugal living*, Pendapatan dan keputusan Investasi terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* generasi milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dan verifikatif, di mana data yang dikumpulkan berbentuk angka. Populasi yang ditetapkan sebagai subjek penelitian ini adalah Generasi Milenial kecamatan cilamaya kulon kabupaten karawang, yaitu lahir antara tahun 1981 sampai 1996. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini Metode ini menerapkan teknik *non-probability sampling*, dimana tidak setiap individu pada populasi memiliki peluang yang setara dalam menjadi bagian dari sampel.

Menurut (Sugiyono, 2019) *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dijalankan secara selektif, menurut kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan

sebelumnya. Tujuannya yakni guna menjamin bahwasanya data atau informasi yang dikumpulkan dapat mewakili kondisi yang sebenarnya secara lebih akurat dan representatif.

Populasi pada penelitian ini ialah generasi milenial di kecamatan cilamaya kulon yang berjumlah 21.982 dengan rumus slovin dan *margin of error* 10% (0,1) yakni :

$$N = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{21.982}{1 + 21.982 \cdot (0,1)^2} = \frac{21.982}{1 + 21.982 \cdot 0,01} = 99,5 = 100$$

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang ditetapkan yakni angket atau kuesioner, dengan skala pengukuran yang diterapkan berupa skala Likert. Sumber data mencakup data primer maupun sekunder. Data primer dihasilkan langsung melalui responden yang merupakan bagian dari generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Adapun data sekunder dihimpun melalui telaah pustaka yang mencakup jurnal ilmiah, buku, serta sumber daring yang relevan dengan fokus kajian.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis jalur (*path analysis*) guna mengevaluasi struktur korelasi antar variabel, baik yang bersifat langsung ataupun tidak langsung. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel dalam model yang dirancang. Semua data dan informasi yang terusun selanjutnya diolah dan dianalisis melalui perangkat lunak statistik SPSS 26.

4. Hasil dan Pembahasan

HASIL

Uji Validitas

Pada uji validitas ini dikatakan pernyataan akan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Cara menentukan r tabel yaitu dengan menggunakan (*degree of freedom*) $df = N - 2$, N adalah jumlah responden artinya $df = 100 - 2 = 98$ Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan 100 responden dengan ketentuan r tabel $98 \alpha = 5\% = 0,196$. Dilihat dari pengujian validitas ke 4 variabel didapatkan hasil keseluruhan bahwa pernyataan tiap variabel didapatkan hasil r hitung $>$ $0,196$ sehingga pengujian validitas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* Gaya Hidup *Frugal living* (X1) yaitu 0.900, $>$ 0.70, nilai *Cronbach's Alpha* Pendapatan (X2) yaitu 0,907 $>$ 0.70, nilai *Cronbach's Alpha* Keputusan Investasi (X3) yakni 0.923 $>$ 0.70 dan nilai *Cronbach's Alpha* Pengambilan Keputusan *Financial freedom* (Y) yaitu 0.913 $>$ 0.70 artinya semua variabel hasilnya reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memperlihatkan bahwasanya data memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) senilai 0,121, nilai ini melebihi Tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwasanya residual data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Rentang Skor dan Kategori Skor

Rentang Skala	Kategori
100 – 180	Sangat Tidak Setuju
181 – 260	Tidak Setuju
261 – 340	Cukup Setuju
341 – 420	Setuju
421 – 500	Sangat Setuju

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Gaya Hidup *Frugal Living* (X1)

Gaya Hidup *Frugal Living* mencapai nilai skor 3979 dengan nilai rata rata skor 397,9 berada pada rentang skala 341 – 420 dengan kategori setuju.

Pendapatan (X2)

Pendapatan mencapai nilai skor 3884 dengan nilai rata rata skor 388,4 berada pada rentang skala 341 – 420 dengan kategori setuju.

Keputusan Investasi (X3)

Keputusan Investasi mencapai nilai skor 3891 dengan nilai rata rata skor 389,1 berada pada rentang skala 341 – 420 dengan kategori setuju.

Pengambilan Keputusan *Financial Freedom* (Y)

Pengambilan Keputusan *Financial Freedom* mencapai nilai skor 3899 dengan nilai rata rata skor 389,9 berada pada rentang skala 341 – 420 dengan kategori setuju.

Analisis Verifikatif

Analisis Korelasi

Table 2. interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber data : (Sugiyono, 2019)

Tabel 3. Uji Kefisien Korelasi

		Correlations		
		GAYA HIDUP FRUGAL LIVING	PENDAPATAN	INVESTASI
GAYA HIDUP FRUGAL LIVING	Pearson Correlation	1	.858**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
PENDAPATAN	Pearson Correlation	.858**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
KEPUTUSAN INVESTASI	Pearson Correlation	.850**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Menurut hasil pengolahan data koefisien korelasi menerapkan SPSS berkesimpulan seperti berikut :

- 1) Koefisien korelasi antara variabel gaya hidup *frugal living* (X1) dan pendapatan (X2) dihasilkan 0,858 alhasil korelasinya sangat kuat dan searah.
- 2) Koefisien korelasi antara variabel gaya hidup *frugal living* (X1) dan keputusan Investasi (X3) dihasilkan 0,850 alhasil korelasinya sangat kuat dan searah.

3) Koefisien korelasi antara variabel pendapatan (X2) dan keputusan investasi (X3) dihasilkan 0,881 alhasil korelasinya sangat kuat dan searah.

Analisis Jalur (Path analysis)

Tabel 3. Nilai Koefisien Jalur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	891.995	1229.567		.725	.470
	GAYA HIDUP FRUGAL LIVING	.395	.078	.387	5.098	.000
	PENDAPATAN	.382	.085	.380	4.486	.000
	KEPUTUSAN INVESTASI	.207	.080	.215	2.603	.011

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANCIAL FREEDOM

Sumber : Data diolah dengan SPSS

1. Koefisien jalur antara gaya hidup *frugal living* (X1) dan pengambilan keputusan *financial freedom* (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,387.
2. Koefisien jalur antara pendapatan (X2) dengan pengambilan keputusan *financial freedom* (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,380.
3. Koefisien jalur antara keputusan investasi (X3) terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,215.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi R²

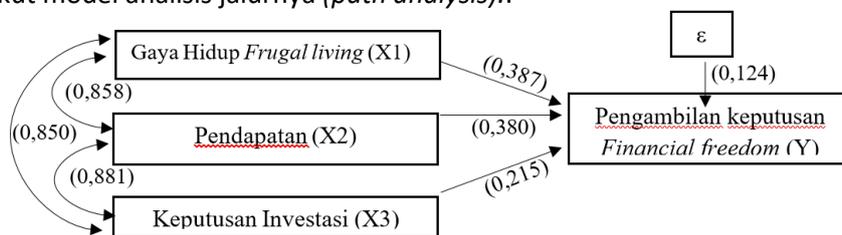
Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.872	2305.489

a. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN INVESTASI, GAYA HIDUP FRUGAL LIVING, PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN FINANCIAL FREEDOM

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Menurut tabel tersebut, diketahui bahwa analisis R square senilai 0,876. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup *Frugal living*, Pendapatan dan keputusan investasi berpengaruh simultan terhadap Pengambilan keputusan *Financial freedom* sebesar 87,6% sedangkan sisanya $1 - 0,876 = 0,124$ atau 12,4% merupakan kontribusi variabel lain (ϵ) yang tidak diteliti. Berikut model analisis jalurnya (*path analysis*):



Gambar 4. model path analysis hasil pengujian

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Melalui gambar tersebut, terlihat bahwasanya koefisien jalur variabel Gaya Hidup *Frugal living* (X1) bernilai yang lebih tinggi yakni 0,387 dibandingkan dengan variabel Pendapatan (X2) dan keputusan investasi (X3) yang masing-masing berkoefisien jalur 0,380 dan 0,215. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya Gaya Hidup *Frugal living* (X1) berdampak yang lebih

besar pada pengambilan keputusan *financial freedom* (Y) dibandingkan dengan variabel lainnya. Adapun persamaan jalur, sebagai berikut $Y = 0,387X_1 + 0,380X_2 + 0,215X_3 + py \epsilon$.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

1. Korelasi antara variabel gaya hidup *frugal living* (X1) dan pendapatan (X2)

Diketahui : $r = 0,858$, $n = 100$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,858 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,858^2}} = \frac{0,858 (9,9)}{\sqrt{1-0,736}} = \frac{8,494}{0,514} = 16,548$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% melalui $df = 98$, menghasilkan t tabel 1,661. Korelasi antara gaya hidup *frugal living* (X1) dan pendapatan (X2) menunjukkan t hitung $16,548 > t$ tabel 1,661. Alhasil, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan ditemukan keterkaitan signifikan antara kedua variabel tersebut.

2. Korelasi antara variabel gaya hidup *frugal living* (X1) dan Keputusan Investasi (X3)

Diketahui : $r = 0,850$, $n = 100$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,850 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,850^2}} = \frac{0,850 (9,9)}{\sqrt{1-0,723}} = \frac{8,415}{0,526} = 16,000$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% melalui $df = 98$, menghasilkan t tabel 1,661. Korelasi antara gaya hidup *frugal living* (X1) dan keputusan investasi (X3) menunjukkan t hitung $16,000 > t$ tabel 1,661. Alhasil, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan ditemukan keterkaitan signifikan antara kedua variabel tersebut.

3. Korelasi antara variabel Pendapatan (X2) dan Keputusan Investasi (X3)

Diketahui : $r = 0,881$, $n = 100$

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,881 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,881^2}} = \frac{0,881 (9,9)}{\sqrt{1-0,776}} = \frac{8,718}{0,473} = 18,426$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% melalui $df = 98$, menghasilkan t tabel 1,661. Korelasi antara pendapatan (X2) dan keputusan investasi (X3) menunjukkan t hitung $18,426 > t$ tabel 1,661. Alhasil, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan ditemukan keterkaitan signifikan antara kedua variabel tersebut.

4. Pengaruh parsial Gaya Hidup *Frugal living* (X1) terhadap Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y)

Didapatkan bahwasanya nilai sig yaitu $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05 dan nilai t hitung 5,098 $> t$ tabel yaitu 1,661, alhasil H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka mampu berkesimpulan bahwasanya Gaya Hidup *Frugal living* (X1) berpengaruh secara parsial pada Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y).

5. Pengaruh parsial Pendapatan (X2) terhadap Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y)

Didapatkan bahwasanya nilai sig yaitu $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05 dan nilai t hitung 4.486 $> t$ tabel yakni 1,661, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, mampu berkesimpulan bahwasanya Pendapatan (X2) berpengaruh secara parsial pada Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y).

6. Pengaruh parsial Keputusan Investasi (X3) terhadap Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y)

Didapatkan bahwasanya nilai sig yaitu $0,011 < \alpha$ senilai $0,05$ dan nilai t hitung $2,603 > t$ tabel yaitu $1,661$, alhasil H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga mampu berkesimpulan bahwasanya keputusan Investasi (X_3) berpengaruh secara parsial pada Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y).

Uji F (Simultan)

1. Pengaruh simultan dari Gaya Hidup *Frugal living* (X_1), Pendapatan (X_2) dan keputusan Investasi (X_3) terhadap Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y).

Tabel 5. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3603924918.01	3	1201308306.00	226.010	.000 ^b
			3	4		
	Residual	510266866.427	96	5315279.859		
	Total	4114191784.44	99			
		0				

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN *FINANCIAL FREEDOM*

b. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN INVESTASI, GAYA HIDUP *FRUGAL LIVING*, PENDAPATAN

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Didapatkan bahwasannya nilai sig yaitu $0,000 < \alpha$ yaitu $0,05$ dan nilai F hitung yaitu $226,010 > F$ tabel yaitu $2,70$, maka H_0 ditolak. Alhasil mampu berkesimpulan bahwasannya Gaya Hidup *Frugal living* (X_1), Pendapatan (X_2) dan keputusan Investasi (X_3) berpengaruh secara simultan pada Pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y) dan juga memiliki hubungan yang signifikan.

Pembahasan Deskriptif

a. Gaya Hidup *Frugal living*

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Gaya Hidup Frugal Living memiliki total skor 3979 dari 10 pernyataan, dengan rata-rata 397,9 yang berada pada rentang skala 340–420 dan termasuk dalam kriteria "setuju". Temuan ini mencerminkan bahwa generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon telah menerapkan gaya hidup frugal living dan menunjukkan tingkat kesadaran yang baik dalam mengelola keuangan secara bijak dan efisien.

b. Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pendapatan memiliki total skor 3884 dari 10 pernyataan, dengan rata-rata 388,4 yang berada pada rentang skala 340–420 dan termasuk dalam kriteria "setuju". Temuan ini mencerminkan bahwa generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon telah memanfaatkan pendapatannya secara bijak untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kualitas hidup.

c. keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Keputusan Investasi memiliki total skor 3891 dari 10 pernyataan, dengan rata-rata 389,1 yang berada pada rentang skala 340–420 dan termasuk dalam kriteria "setuju". Temuan ini mencerminkan bahwa generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon telah memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi dan mampu membuat keputusan yang cerdas dalam mengelola aset mereka.

d. Pengambilan keputusan *Financial freedom*

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pengambilan Keputusan Financial Freedom memiliki total skor 3899 dari 10 pernyataan, dengan rata-rata 389,9 yang berada pada rentang skala 340–420 dan termasuk dalam kriteria "setuju". Temuan ini mencerminkan bahwa generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon telah menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai financial freedom, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan.

Pembahasan Verifikatif

a. Korelasi Antara Variabel Gaya Hidup *Frugal living* (X1) dan Pendapatan (X2)

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara gaya hidup frugal living (X1) dan pendapatan (X2) pada generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,858. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 16,548 > t_{tabel} 1,661$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi penerapan gaya hidup frugal living, semakin baik kemampuan mengelola pendapatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahma et al., 2023), yang menyatakan bahwa frugal living dipengaruhi oleh pemahaman keuangan dari didikan orang tua dan kebiasaan menabung serta mengurangi konsumsi.

b. Korelasi Antara Variabel Gaya Hidup *Frugal living* (X1) dan keputusan Investasi (X3)

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara gaya hidup frugal living (X1) dan keputusan investasi (X3) pada generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang, dengan nilai korelasi sebesar 0,850. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 16,000 > t_{tabel} 1,661$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi penerapan gaya hidup frugal living, semakin besar kecenderungan individu untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan studi (Dwi Novrina et al., 2025), yang menyatakan bahwa individu dengan gaya hidup hemat memiliki minat tinggi dalam berinvestasi, didorong oleh kebiasaan mengontrol pengeluaran, berbelanja sesuai kebutuhan, dan pengelolaan keuangan yang bijak.

c. Korelasi Antara Variabel Pendapatan (X2) dan keputusan Investasi (X3)

Penelitian ini menemukan hubungan yang sangat kuat antara pendapatan (X2) dan keputusan investasi (X3) pada generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,881. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 18,426 > t_{tabel} 1,661$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan akan diikuti oleh peningkatan kecenderungan untuk berinvestasi. Temuan ini selaras dengan studi (Dewi Safitri et al., 2024) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, karena semakin besar pendapatan, semakin besar pula kemampuan dan kecenderungan seseorang dalam berinvestasi sesuai preferensinya.

d. Terdapat pengaruh parsial antara gaya hidup *frugal living* (X1) terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup frugal living (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengambilan keputusan financial freedom (Y) pada generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang, dengan koefisien sebesar 0,387, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} 5,098 > t_{tabel} 1,661$. Temuan ini sejalan dengan studi (Sekar Salsabila & Elisabeth, 2024) yang menyatakan bahwa frugal living berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan mencapai financial freedom.

e. Terdapat pengaruh parsial antara Pendapatan (X2) terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengambilan keputusan financial freedom (Y) pada generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang, dengan koefisien sebesar 0,380, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} 4,486 > t_{tabel} 1,661$. Temuan ini berbeda dengan studi (Sekar Salsabila & Elisabeth, 2024) yang menyatakan bahwa meskipun pendapatan berdampak positif, pengaruhnya tidak signifikan terhadap keputusan mencapai financial freedom.

f. Terdapat pengaruh parsial antara Keputusan Investasi (X3) terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi (X3) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengambilan keputusan financial freedom (Y) pada generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang, dengan koefisien sebesar 0,215, nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, dan $t_{hitung} 2,604 > t_{tabel} 1,661$. Temuan ini sejalan dengan studi (Lisnawati, 2023) yang menemukan adanya hubungan antara persepsi financial freedom dan pengambilan keputusan investasi, meskipun arah variabelnya berbeda, hasilnya tetap relevan sebagai referensi.

g. Terdapat hubungan secara simultan antara gaya hidup *frugal living* (X1), Pendapatan (X2) dan Keputusan Investasi (X3) terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup frugal living (X1), pendapatan (X2), dan keputusan investasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan financial freedom (Y) pada generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon, Karawang. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 226,010 > F_{tabel} 2,70$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut adalah 87,6%, sedangkan sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk mencapai financial freedom di kalangan milenial.

5. Penutup

Kesimpulan

Menurut tujuan penelitian yang telah dijelaskan dan setelah membandingkannya dengan hasil serta pembahasan yang diperoleh, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Gaya Hidup *Frugal living* mencapai total skor 3979 dan rata rata 397,9 yang ada pada rentang skala 340 – 420 terletak pada kriteria setuju. Yang mengindikasikan generasi milenial di cilamaya kulon memberikan respon yang baik dalam penerapan Gaya Hidup *Frugal living*.
2. Pendapatan mencapai total skor 3884 dan rata rata 388,4 yang ada pada rentang skala 340 – 420 terletak pada kriteria setuju. Yang mana mengindikasikan generasi milenial di cilamaya kulon memberikan respon yang baik dalam mengelola dan memanfaatkan pendapatan mereka secara bijak untuk kebutuhan dan peningkatan kualitas hidup.
3. Keputusan Investasi mencapai total skor 3891 dan rata rata 389,1 yang ada pada rentang skala 340 – 420 terletak pada kriteria setuju. Yang mana mengindikasikan generasi milenial di cilamaya kulon memberikan respon yang baik dalam keputusan mengenai investasi dan pengelolaan aset mereka.
4. pengambilan keputusan *Financial freedom* mencapai total skor 3899 dan rata rata 389,9 yang terdapat pada rentang skala 340 – 420 terletak pada kriteria setuju. Artinya generasi milenial di cilamaya kulon memberikan respon yang baik dalam keputusan mengenai investasi dan pengelolaan aset mereka.

5. Korelasi antara Gaya Hidup *Frugal living* (X1) dan Pendapatan (X2) mempunyai nilai korelasi senilai (0,858) yang menandakan adanya keterkaitan sangat kuat dan searah karena nilainya positif. Dihasilkan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 16,548 > t_{tabel} 1,661$.
6. Korelasi antara Gaya Hidup *Frugal living* (X1) dan Keputusan investasi (X3) mempunyai nilai korelasi senilai (0,850) yang yang menandakan memiliki hubungan sangat kuat dan searah karena nilainya positif. dihasilkan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 16,000 > t_{tabel} 1,661$.
7. Korelasi antara Pendapatan (X2) dan Keputusan investasi (X3) mempunyai nilai korelasi sebesar (0,881) yang menandakan ditemukannya keterkaitan sangat kuat dan searah karena nilainya positif. dihasilkan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 18,426 > t_{tabel} 1,661$.
8. Pengaruh parsial gaya hidup *frugal living* (X1) terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* (Y) diperoleh hasil sebesar 0,387. Dengan tingkat sig $(0,000) < \alpha 0,05$ $t_{hitung} 5,098 > t_{tabel} 1,661$.
9. Pengaruh parsial Pendapatan (X2) terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* (Y) diperoleh hasil sebesar 0,380. Dengan tingkat sig $(0,000) < \alpha 0,05$ $t_{hitung} 4,486 > t_{tabel} 1,661$.
10. Pengaruh parsial Keputusan investasi (X3) terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* (Y) diperoleh hasil sebesar 0,215. Dengan tingkat sig $(0,011) < \alpha 0,05$ $t_{hitung} 2,604 > t_{tabel} 1,661$.
11. pengaruh simultan gaya hidup *frugal living* (X1), Pendapatan (X2) dan Keputusan Investasi (X3) pada pengambilan keputusan *Financial freedom* (Y) diperoleh nilai sig $(0,000) < \alpha 0,05$ $F_{hitung} 226,010 > F_{tabel} 2,70$.

IMPLIKASI

1. Penelitian ini memperkuat konsep manajemen keuangan pribadi dengan memperlihatkan bahwasanya gaya hidup *frugal living*, pendapatan, dan investasi berperan dalam pengambilan keputusan menuju *financial freedom*.
2. Temuan ini memberikan wawasan bagi generasi milenial di Kecamatan Cilamaya Kulon tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak serta dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan dalam menyusun program edukasi dan produk investasi yang sesuai.
3. Pemerintah dapat mendorong literasi keuangan dan akses investasi melalui pelatihan serta kampanye gaya hidup hemat guna membantu generasi milenial mencapai stabilitas finansial.
4. Meningkatkan kesadaran generasi milenial tentang pentingnya pola hidup hemat dan investasi sebagai langkah strategis dalam mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Aprilia, E., Juwita Apriliani, H., Murdila, Hamim Riduwan Ridiensyah, M., & Djasuli, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Investor Millennial* (Vol. 28).
- Aqib Rizka Ar-Rachman. (2018). *Pengaruh Overconfidence Bias Dan Bias Optimisme Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta* .
- Chandra, F. (2024, August 20). *Mengenal Konsep Frugal Living dan Beberapa Tips Memulainya*. Populix.
- Damayanti, D. (2023, August 1). *6 Alasan Mengapa Frugal Living Semakin Diminati, Kekinian?* IDN Times.
- Damayanti, D. R. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)*.

- Data, N. (2024, November 1). *Financial Freedom: Tren yang Sedang Berkembang di Kalangan Anak Muda dan Cara Mencapainya*. Nawa Data.
- Dewi Safitri, Titi Rahmawati, & Maftukhin Maftukhin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.699>
- Dwi Novrina, P., Febrianta Chandra, R., Meifari, V., & Br Nasution, F. (2025). *The Application of Fear Of Missing Out Attitude and Frugal Living Concept to Investment Decisions of PT. BPR Duta Kepulauan Riau Employees*.
- Education, D. (2023). *Definisi Perencanaan Keuangan*. Dya Education Blog.
- Khulaemi, A. (2022). Perilaku Hemat Energi pada Generasi Milenial. *Jurnal Widya Swara Indonesia*, 3(2), 107–118.
- Lisnawati, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Presepsi Financial Freedom Terhadap pengambilan Keputusan investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Univesitas Jambi*.
- MUM, S. (2024). *“Perhitungan” Cepat untuk Mencapai Financial Freedom di Usia Muda*. MUM.
- Oktiani, A., Syafharian, H., syahrul, Fitriani, S., & Risky Anugrah Hakiky, A. (2023). *Kiat-Kiat Memilih Investasi Yang Sesuai Bagi Siswa Ma Islahil Athfal Menuju Financial Freedom Di Usia Muda (Vol. 1)*.
- Perdana Putra Sunawang, S., Padlilah, R., & Adi Saputra, D. (2024). An Exploration of Frugal Living’s Lifestyle Among Migrant Students of Pertamina University: Implications for Identity in Intercultural Communication. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(8). <http://jiss.publikasiindonesia.id/>
- Puji lestari, N., putu kusuma widanti, N., winoto, A., & Suplati. (2024). *Manajemen Keuangan (Yusnaini, Ed.)*. CV Rey Media Grafika.
- Rahma, M., Suryadi, R., Setiawan, S., Husni, A., & Fachrizal, Y. R. (2023). *Frugal Behaviour Potential and Development for Community Financial Stability in Crisis Times*.
- Sekar Salsabila, N., & Elisabeth, Y. M. (2024). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Frugal Living Dalam Pengambilan Keputusan Financial Freedom (Studi Kasus pada Generasi Sandwich)*.
- Shinta Anugrahani. Inanda, Trisnawati, N., & Faiq Pradana, A. (2023). Mencapai Kebebasan Finansial Keluarga Melalui Strategi Perencanaan Keuangan Dan Wawasan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03, 263–270.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Alfabeta, Cv*.
- Trisnarningsih, T., .Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705>
- Urdatul Usqho, M., Naali, B., & Arifa, N. (2024). *Menolak Hedonisme: Memilih Trend Frugal Living Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di indonesia*. <https://doi.org/10.30983/icmil>
- Zulnanda, H., & Muslim, I. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman. In *JURNAL ECONOMIC DEVELOPMENT (Vol. 1, Issue 1)*.